BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya, didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 tahun 2016 (Lazismu.org, 2019)

Lazismu Gorontalo didirikan pada tahun 2015, dirintis baru beberapatahun ini dikarenakan keterbatasan esdeemnya. Provinsi Gorontalo telah mempunyai empat cabang Lazismu seperti Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Bone Bolango, semua cabang tersebut sudah berjalan dengan program yang ada, Lazismu juga sementara merintis dua cabang lagi yaitu di Kabupaten Bualemo dan Kabupaten Gorontalo Utara tetapi karena kekurangan sumber daya manusia maka dari itu kedua cabang Lazismu tersebut belum terbentuk dan sementara dirintis agar cepat terbentuk kedua cabang tersebut.

Latar belakang berdirinya Lazismu di karenakan adanya dua faktor, yaitu yang pertama fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih sangat meluas. Semuanya berakibat tatanan keadilan sosial yang lemah, faktor ke dua yaitu sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang ada belum dapat dikelola dan

didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya, dan seiring waktu masyarakat menjadi semakin mempercayai Lazismu sebagai perantara untuk berzakat.

Lazismu merupakan lembaga yang menyalurkan bantuan untuk masyarakat yang tidak mampu dalam perekonomian, lembaga amil zakat ini mempunyai 5 program unggulan yang sampai sekarang masih dijalankan program pertama yaitu bidang pendidikan, jadi di bidang pendidikan ini Lazismu memberikan semacam insentif bagi guru-guru honor yang ada di perserikatan dan memberikan beasiswa bagi anak-anak yang tidak mampu khususnya anak-anak di panti asuhan, program kedua yaitu bidang kesehatan, di bidang kesehatan ini Lazismu sudah memberikan santunan kepada orang-orang Islam yang memerlukan bantuan untuk biaya pengobatan dan juga dalam keadaan darurat kesehatan seperti tahun ini covid Lazismu juga mengeluarkan bantuan seperti kontribusi dalam penyiapan APD, masker, dan juga handsanitizer.

Program yang ketiga yaitu program bidang dakwah, dalam program dakwah ini Lazismu memberikan santunan buat para masyarakat yang ingin masuk Islam dan juga memberikan insentif buat guru-guru yang ada di taman pengajian. Program yang keempat ada bidang ekonomi, Lazismu ini mempunyai Program pemberdayaan ekonomi produktif, Program ini membagikan kepada masyarakat yang sangat tidak mampu untuk membuka usaha kecil-kecilan seperti membuka usaha menjual nasi kuning atau pemeliharaan ikan yang mempunyai kolam ikan untuk kesinambungan kehidupannya. Program terakhir atau kelima yaitu program sosial kemanusiaan, di bidang Program sosial kemanusiaan ini Lazismu membantu menyalurkan kepada masyarakat yang terkena bencana seperti membagikan makanan dan di bulan suci Ramadan Lazismu membagikan paket sembako kepada masyarakat.

Dari kelima program yang ada di Lazismu ini telah dijalankan dan sudah memasuki 5 tahun proses Lazismu memperkenalkan program yang ada di Lembaga ini, dan sudah banyak menggunakan berbagai macam media promosi yang dilakukan oleh Lazismu dalam mempromosikan kelima program, akan tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum mengenal atau mengetahui adanya Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah dan ini mengakibatkan terjadi suatu kendala dalam proses menjalankan program yaitu kurangnya pemasukan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lazismu. Oleh karena itu dengan kurangnya pemasukan Zakat maka membuat penyaluran yang dilakukan masih terbatas dan belum optimal untuk membagikan Zakat yang masih sedikit kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Herman (2019), saat ini teknologi dan *mobile phone* makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya dinegara maju. Tidak bisa dipungkiri bahwa pemanfaatan program penyaluran akan menjangkau seiring perkembangan dan peningkatan penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah itu sendiri, karenanya fungsi *fundraising* menjadi sangat vital dan penting merupakan sebuah keniscayaan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, pada penggalangan dana Lazismu pun kini tidak hanya terpaku pada media *offline* saja, akan tetapi sudah mulai merambah pada media yang lebih modern dan dianggap lebih efektif, diantaranya melalui media visual, audio visual, termasuk media sosial.

Selama ini Lazismu menggunakan cara mempromosikan program melalui Televisi, Radio, Brosur, Youtube, Facebook, WhatsApp dan Instagram. Untuk mempromosikan program-program yang ada di Lazismu melalui Televisi dan Radio lembaga ini melakukan sosialisasi dengan menggunakan media yang ada di Gorontalo yaitu TVRI dan RRI, untuk Brosur Lazismu

mempromosikannya dengan cara membagikan sebuah brosur kepada masyarakat yang ada pada saat Lazismu sedang membagikan suatu Zakat atau sembako dan membagikannya juga kepada masyarakat yang lewat di jalanan, dan untuk mempromosikan YouTube, Facebook, WhatsApp dan Instagram dengan cara mempromosikannya melalui media sosial pribadi yang dimiliki oleh Lazismu yaitu dengan cara membagikan gambar-gambar kegiatan yang telah di laksanakan oleh Lembaga Amil zakat ini.

Di era globalisasi serta teknologi yang ada sekarang ini dan terus berkembang cara yang harus dilakukan dalam mempromosikan suatu Lembaga Zakat yaitu dengan menggunakan teknologi baru yang cepat dan mampu menjangkau konsumen secara global dalam waktu yang singkat dan dana yang digunakan pun tidak terlalu besar, ketimbang menggunakan Brosur yang sudah mulai tidak digunakan lagi dalam suatu promosi dikarenakan sudah tidak optimal lagi dalam menyampaikan informasi dengan menggunakan sosial media bukan hanya masyarakat Gorontalo saja yang mengetahui informasi yang ada tetapi dari berbagai penjuru pun bisa mendapatkan informasi Program dan kegiatan yang di laksanakan oleh Lazismu, melalui sosial media pribadi kita bisa kapan saja dan di mana saja dapat mencari informasi yang diinginkan dengan mudah.

Teknologi informasi khususnya Internet sangat mempengaruhi dunia pemasaran, pemanfaatan internet dianggap sebagai trend setter untuk marketing. Untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, oleh karena itu diperlukan untuk memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis Web yang dapat digunakan sebagai media komunikasi pemasaran diperlukan peran teknologi dalam mendorong keberhasilan perusahaan. Media pemasaran berbasis Web ini diperuntukan bagi perusahaan atau Lembaga dalam mempromosikan usahannya, jalur akses informasi produk

serta melakukan komunikasi bisnis secara global, dalam rangka memperluas jaringan usahanya,serta dipercaya memiliki efisiensi anggaran yang cukup hemat (Muttaqin, 2012).

Brosur pada zaman sekarang susah untuk menyampaikan informasi dikarenakan belum tentu semua yang mendapatkan informasi melalui brosur membacanya dengan baik yang disampaikan didalamnya, brosur yang digunakan oleh Lazismu ini menggunakan desain yang sangat sederhana sesuaikan dengan pemasukan yang ada, dan itu akan mengakibatkan kurangnya masyarakat yang membaca informasi yang ada didalam Brosur, dengan lebih memfokuskan ke media sosial maka Lazismu bisa menggunakan desain foto dan video yang dibagikan ke media sosial dengan menarik akan lebih banyak peminat untuk melihat dari pada hanya melihat kertas yang kemungkinan besar sangat banyak masyarakat yang kurang menarik untuk membacanya, dengan begitu akan berkurang juga Muzakki yang masuk dan akan membuat Brosur tidak efektif lagi.

Internet merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sudah tidak asing lagi dan banyak memiliki manfaat bagi masyarakat Indonesia, meningkatnya pengguna internet di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya, pengguna internet di Indonesia tercatat mengalami peningkatan ditahun 2018 lalu. Jumlah penggunaan internet di Indonesia 10,12 persen, teknologi internet yang semakin berkembang di Indonesia bukan hanya digunakan pada usia muda tetapi usia dewasa pun memanfaatkan secara baik dan bijak dalam menggunakan internet. Survei ini melibatkan 5.900 sampel dengan margin of error 1,28 persen, data lapangan diambil selama periode Maret sampai 14 april 2019, hasilnya dari total populasi sebanyak 264 jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet (Setiawan *et al*, 2020).

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang tiap tahunnya di Indonesia ini banyak membantu masyarakat yang ingin membagikan informasi atau membantu masyarakat yang ingin mencari informasi, hal ini dapat dibuktikan dengan ada banyaknya inovasi dimasa ini, perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang ini, saat ini teknologi menjadi peran penting bagi masyarakat dengan tujuan mempermudah dalam mempromosikan suatu Produk atau Lembaga dengan mudah dan bisa langsung tersampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut. Teknologi sudah sangat dibutuhkan dari jaman dulu dan sekarang pun masyarakat lebih membutuhkan sebuah internet.

Lembaga Lazismu ini masih sangat kurang memanfaatkan adanya berkembang teknologi yang ada sekarang ini dikarenakan adanya rasa khawatir tidak dapat dikontrol dengan baik dan akan mengakibatkan orang-orang yang tidak di ketahui bisa memasuki akun tersebut, salah satunya adalah sosial media Facebook, yang membuat Lazismu khawatir adalah ditakutkan adanya pertemanan di Facebook yang dapat mengaploud sembarangan di dinding beranda akun pribadi Lazismu, maka dari itu Lazismu masih belum banyak menggunakan sosial media yang sangat mempermudah menyampaikan informasi, dan lebih memilih menggunakan brosur dibandingkan dengan sosial media yang ada dikarenakan media brosur saat ini bisa dipertanggung jawabkan dan bisa di kontrol langsung oleh pengurus Lazismu

Dengan hanya mengandalkan sebuah brosur yang dibagikan dijalanan dalam menyampaikan informasi dalam lembaga itu dapat membuat informasi yang disampaikan pun tidak efektif karena seiring berjalannya waktu semua Masyarakat akan lebih menggunakan internet atau sosial media dalam mencari informasi, oleh karena itu peneliti tertarik ingin membahas permasalahan yang ada di Lazismu ini yang masih sangat menggunakan brosur dari

pada sosial media atau internet yang pada saat ini telah tersedia teknologi yang tidak asing didengar oleh masyarakat Indonesia dan dengan adanya sosial media yang sangat mudah membagikan informasi yang ingin disampaikan kepada orang-orang di mana saja. Sosial media Lazismu yang ada pun masih sangat sedikit pengikut dan sangat jarang membagikan momen kegiatan yang di jalankan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial yang tidak maksimal dalam melakukan promosi membuat promosi tidak berjalan dengan baik.
2. promosi yang dilakukan oleh Lazismu lebih mengarah dengan menggunakan media cetak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana Komunikasi Dalam Usaha Mempromosikan Program Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Gorontalo**

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan Komunikasi Dalam Usaha Mempromosikan Program Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti pun berharap bermanfaat bagi banyak pihak dari hasil penelitian ini

1. Penulis memperoleh pengetahuan serta mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menganalisa permasalahan yang ada didalam lapangan.
2. Penulis akan mendapatkan informasi mengenai pentingnya Komunikasi Dalam Usaha Mempromosikan Program Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Gorontalo